

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air bersih menjadi suatu kebutuhan pokok yang digunakan untuk menunjang segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh manusia, baik itu berupa air bersih yang bersifat domestik maupun non domestik. Secara umum, air bersih dapat dihasilkan dari air permukaan dan air tanah. Air permukaan merupakan sejumlah air yang berada di atas permukaan tanah seperti sungai, danau, rawa, laut, dan sebagainya. Sedangkan air tanah merupakan air yang terdapat dalam lapisan tanah maupun bebatuan yang ada dibawah permukaan tanah. Namun, air permukaan memiliki sifat yang lebih rentan terkena pencemaran dibandingkan dengan air tanah. Oleh karena itu air bersih menjadi salah satu fokus penting yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara berkesinambungan agar kebutuhan dengan ketersediaan air bersih bisa seimbang di dalam kehidupan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air, dijelaskan bahwa pengelolaan sumber daya air adalah suatu upaya yang dilakukan untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan berupa konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian kerusakan air. Dengan demikian dibutuhkan instansi untuk dapat memfasilitasi dan mengelola sumber air untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih yang ada di setiap wilayah.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah, dijelaskan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum atau PDAM berfungsi sebagai perusahaan milik pemerintah daerah yang memberikan jasa pelayanan dalam bidang air minum. Sehingga dengan adanya Perusahaan Daerah Air Minum bisa menjadi solusi untuk memenuhi segala bentuk kebutuhan air bersih yang harus dipenuhi. Pada saat ini kebutuhan air bersih akan semakin meningkat pada setiap waktunya seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang terjadi pada suatu wilayah, khususnya yang terdapat di wilayah perkotaan.

Kota Cimahi menjadi salah satu kota yang mengalami peningkatan jumlah pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun. Kota yang terletak di wilayah Provinsi Jawa Barat ini berada pada titik koordinat 107°30'30" - 107°34'30" BT dan 6°50'00" - 6°56'00" LS serta memiliki luas wilayah mencapai 40,2 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 3 wilayah kecamatan. Oleh karena itu, masyarakat yang berada di Kota Cimahi membutuhkan banyak persediaan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Berikut merupakan tabel mengenai jumlah penduduk di Kota Cimahi pada tahun 2017 yang dikutip dari Badan Pusat Statistik Kota Cimahi.

**Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Kota Cimahi Tahun 2017**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Cimahi Utara	78.056	104.635	182.691
2	Cimahi Tengah	89.998	83.768	173.766
3	Cimahi Selatan	130.303	127.346	257.649
<b>Jumlah (2017)</b>		<b>298.357</b>	<b>315.749</b>	<b>614.106</b>
<b>2016</b>		299.309	294.712	594.021
<b>2015</b>		295.708	290.872	586.580
<b>2014</b>		292.025	286.990	579.015

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Cimahi (2018)*

Jumlah penduduk yang mengalami peningkatan membuat wilayah Kota Cimahi membutuhkan pasokan air bersih yang cukup besar, sehingga dibutuhkan pengelolaan dan pemanfaatan air bersih yang berasal dari air permukaan maupun air tanah untuk memenuhi kebutuhan air yang terdapat di Kota Cimahi. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 17 Tahun 1977, dibentuk Perusahaan Daerah Air Minum yang berada di wilayah Kabupaten Bandung sebagai badan usaha daerah yang kemudian diperbaharui pada Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 5 Tahun 2005 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja di wilayah Kabupaten Bandung.

PDAM Tirta Raharja merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Bandung yang berperan dalam mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan air bersih kepada setiap masyarakat yang berada di Kabupaten

Bandung, Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat. PDAM Tirta Raharja menjadi instansi yang mendistribusikan air bersih menggunakan sistem melalui jaringan perpipaan dan jaringan non perpipaan berupa pelayananan air tangki. Sistem pendistribusian air yang dilakukan oleh PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung terbagi ke dalam 3 (tiga) wilayah pelayanan, yaitu Wilayah Pelayanan Utara, Wilayah Pelayanan Timur, dan Wilayah Pelayanan Selatan. Pembagian wilayah pelayanan dilakukan agar masyarakat yang membutuhkan air bersih dapat terdistribusikan secara menyeluruh. Ketiga wilayah pelayanan ini tentunya memiliki beberapa permasalahan yang berbeda, terutama Kota Cimahi yang termasuk ke dalam Wilayah Pelayanan Utara. Kota Cimahi yang merupakan salah satu wilayah yang termasuk ke dalam pelayanan PDAM Tirta Raharja memiliki jumlah SR (Sambungan Rumah) sebanyak 12.227 dengan masyarakat yang terlayani sebanyak 140.344 jiwa dalam kurun waktu 2018. Jumlah jiwa yang terlayani tersebut hanya sebagian dari jumlah penduduk yang terdapat di Kota Cimahi, dikarenakan terdapat beberapa sumber lainnya yang menjadi penunjang kebutuhan air bersih yaitu UPT (Unit Pelayanan Teknis) Air Minum Kota Cimahi, PDAM Tirtawening Kota Bandung, serta pemanfaatan sumur dangkal dan sumur artesis yang dilakukan oleh masyarakat Kota Cimahi.

Wilayah pelayanan Kota Cimahi seringkali terdapat beberapa permasalahan yang muncul mengenai kondisi dan layanan yang diberikan oleh PDAM Tirta Raharja, terutama air bersih yang didistribusikan kepada setiap pelanggan. Masalah layanan tersebut meliputi kondisi pengaliran air yang sering berubah, meteran yang tidak sesuai, pemakaian air yang melonjak, hingga air yang tidak mengalir akibat sumber air yang kurang mencukupi kebutuhan akibat dari musim kemarau. Beberapa masalah layanan tersebut dapat mempengaruhi air yang terdistribusi ke setiap sambungan rumah pelanggan PDAM Tirta Raharja, sehingga dibutuhkan pengkajian sesuai dengan permasalahan air bersih yang diberikan oleh PDAM Tirta Raharja kepada setiap pelanggan di wilayah pelayanan Kota Cimahi. Sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum, dijelaskan bahwa SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) jaringan perpipaan diselenggarakan untuk menjamin kepastian dalam hal kualitas dan

kuantitas air yang dihasilkan serta kontinuitas pengaliran air minum yang diberikan jaminan pengaliran selama 24 jam perhari.

Dengan demikian, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan menganalisis permasalahan mengenai kondisi dan layanan terhadap kebutuhan air bersih yang didistribusikan oleh PDAM Tirta Raharja ke setiap wilayah pelayanan Kota Cimahi, sehingga penelitian ini mengambil judul penelitian, yaitu “*Kondisi dan Layanan Kebutuhan Air Bersih Pelanggan PDAM Tirta Raharja di Kota Cimahi*”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana sistem penyediaan air bersih yang digunakan PDAM Tirta Raharja di Kota Cimahi?
- 2) Bagaimana pendapat pelanggan terhadap kualitas fisik air yang diterima dari PDAM Tirta Raharja di Kota Cimahi?
- 3) Bagaimana jumlah kecukupan air yang diterima oleh pelanggan PDAM Tirta Raharja di Kota Cimahi?
- 4) Bagaimana kesinambungan aliran air yang diterima oleh pelanggan PDAM Tirta Raharja di Kota Cimahi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian yang dijadikan sebagai landasan, terdapat tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui sistem penyediaan air bersih yang digunakan PDAM Tirta Raharja di Kota Cimahi.
- 2) Menganalisis kualitas fisik air yang diterima oleh pelanggan PDAM Tirta Raharja di Kota Cimahi.
- 3) Menganalisis jumlah kecukupan air yang diterima oleh pelanggan PDAM Tirta Raharja di Kota Cimahi.

- 4) Mengetahui kesinambungan aliran air yang diterima oleh pelanggan PDAM Tirta Raharja di Kota Cimahi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan geografi serta mampu memberikan masukan atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

- 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan pengetahuan bagi masyarakat terutama pelanggan PDAM Tirta Raharja mengenai kondisi dan layanan kebutuhan air bersih di wilayah pelayanan berdasarkan pada sistem penyediaan air, kualitas fisik air, jumlah kecukupan air, dan kesinambungan aliran air.

- b) Bagi Instansi dan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengetahui sistem penyediaan air, kualitas fisik air, jumlah kecukupan air, dan kesinambungan aliran air bersih yang didistribusikan ke setiap pelanggan berdasarkan pada wilayah pelayanan administrasi Kota Cimahi.

- c) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, sumber data, dan masukan terhadap penelitian lainnya yang berkaitan dengan kondisi dan layanan kebutuhan air bersih yang terjadi di wilayah pelayanan PDAM Tirta Raharja.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi dibuat dalam lima bab dengan masing-masing bab memiliki isi yang berbeda dan disusun secara sistematis. Secara

garis besar isi dari masing-masing bab akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut.

1) BAB I. Pendahuluan

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi, dan keaslian penelitian.

2) BAB II. Kajian Pustaka

Bab II menjelaskan mengenai kajian pustaka yang memuat berbagai teori-teori relevan yang sesuai dengan tema penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah sumber dan jenis air, kebutuhan dasar air, sistem penyediaan air, kualitas air, jumlah kecukupan air, dan kesinambungan aliran air.

3) BAB III. Metode Penelitian

Bab III menjelaskan mengenai lokasi penelitian, pendekatan geografi, metode penelitian, populasi dan sampel, alat dan bahan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan alur penelitian.

4) BAB IV. Temuan dan Pembahasan

Bab IV menjelaskan mengenai temuan dan pembahasan dari pemecahan setiap rumusan masalah yang ditanyakan dalam penelitian. Bab IV akan memuat informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian serta hasil dan pembahasan analisis lapangan mengenai kondisi dan layanan kebutuhan air bersih pelanggan PDAM Tirta Raharja di wilayah pelayanan Kota Cimahi berdasarkan pada rumusan masalah penelitian.

5) BAB V. Simpulan, Impilkasi, dan Rekomendasi

Bab V merupakan bagian akhir penulisan skripsi yang memuat kesimpulan dari hasil yang di dapat dalam penelitian, implikasi terhadap pembelajaran geografi, serta memberikan saran dan rekomendaasi yang sesuai dengan tema penelitian.

6) Daftar Pustaka

Bagian ini berisi mengenai sumber-sumber relevan yang didapat dalam penulisan skripsi, berupa buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.

7) Lampiran-lampiran

Bagian ini berisi mengenai semua dokumen yang digunakan dalam penelitian, meliputi administrasi, dokumentasi, hasil penelitian, dan lain sebagainya.

### **1.6 Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian adalah salah satu bukti bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibuat dan dilaksanakan dengan baik dan tanpa adanya unsur plagiarisme. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian mengenai pelayanan air bersih dapat dilihat pada bagian lampiran penelitian terdahulu.